

**METODE DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN  
UKHUWAH ISLAMIYAH PADA MAJELIS TA'LIM  
AL- HIDAYAHDI DESA BUDIDAYA KECAMATAN  
SIDOMULYOKABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**GESANG ALSIS PRAYOGO**

**NPM:**

**19141010327**

**Jurusan: Komunikasi Dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

**METODE DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN  
UKHUWAH ISLAMIYAH PADA MAJELIS TA'LIM  
AL- HIDAYAHDI DESA BUDIDAYA KECAMATAN  
SIDOMULYOKABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh:**

**GESANG ALSIS PRAYOGO**

**NPM:**

**1941010327**

**Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. Fariza Makmun, M. Sos.I**

**Pembimbing II : Ade Nur Istiani, M.I. Kom**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Bertambah eratnya persatuan dan kesatuan umat Islam, menjadikan ketaqwaan seseorang lebih sempurna, dengan demikian sangatlah dibutuhkan segolongan umat yang mampu mengingatkan dan mengajak kembali kepada jalan yang lebih baik. Upaya yang dilakukan dalam memperbaiki karakter jiwa manusia yang lebih baik tentu tidak dapat terlepas dari kegiatan dakwah seorang Da'i. Diketahui kerukunan di Desa Budidaya dapat terjaga walaupun mereka hidup dalam latar belakang secara ekonomi, sosial dan budaya yang berbeda. Dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Da'i majelis ta'lim Al-Hidayah memiliki cara yang terangkum dalam sebuah Metode, yang bertujuan menarik minat masyarakat agar dapat bergabung kembali pada majelis ta'lim. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah metode dakwah da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah (*Field Research*). Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan (*pupposive sampling*), wawancara tatap muka langsung dengan informan, observasi langsung ke lapangan, dan dokumentasi dengan menggunakan metode penelitian Miles & Huberman. Data primer diperoleh langsung yaitu 6 orang informan faham mengenai metode dakwah da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa metode dakwah da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah yaitu dakwah bil lisan dan bil hal. Kegiatan dakwah bil lisan yang dilakukan oleh Da'i pada majelis ta'lim Al-Hidayah adalah: mengedepankan syariat Islam dan membangun budaya diskusi dan pembinaan bagi masyarakat Desa Budidaya yang

kedua adalah dakwah bil hal, kegiatan yang dilakukan adalah: santunan anak yatim dan fakir miskin dan gotong royong.

**Kata Kunci: Metode Dakwah, Da'i, Ukhuwah Islamiyah, Majelis Ta'lim Al-Hidayah**



## ABSTRACT

Thus is the need for a group of people who are able to warn and call back to a better path. The efforts made to improve the character of a better human soul cannot be excluded from the glorious activities of a Da'i. It is known that the crowds in Budidaya villages can be awakened even though they live in economically, socially and culturally different backgrounds. In raising the Islamic Highness of the Da'i Assembly Ta'lim Al-Hidayah has a way to be summarized in a Method, which aims to attract public interest in order to be able to rejoin the assembly ta'lim. The main problem in this study is the method of dakwah da'i in increasing Islamic uhuwah at the Ta'lim Al-Hidayah Assembly in Budidaya Village. This research aims to find out the Method of Dakwah da'i in improving Islamic Uhuwa at the ta'lim al-Hiddah assembly at Sidomulyo district of Lampung South district.

The type of research used by the author in this research is (Field Research). This research is descriptive in nature and uses a qualitative approach, the technique used by researchers in collecting data is by using (purposive sampling), direct face-to-face interviews with informants, direct observation in the field, and documentation using Miles & Huberman. research methods. Primary data was obtained directly, namely 6 informants who understood the preacher's method of preaching in increasing Islamic brotherhood in the Al-Hidayah ta'lim assembly. Secondary data in this research includes books, journals, scientific works and other sources.

Based on the results of the research conducted, the method of da'i da'wah in improving Islamic brotherhood in the Al-Hidayah ta'lim assembly is da'wah bil verbally and bil hal. The verbal da'wah bil activities carried out by Da'i at the Al-Hidayah ta'lim assembly are: prioritizing Islamic law and building a culture of discussion and guidance for the people of the Cultivation Village. The second is bil hal da'wah, the activities carried out are: compensation for orphans and the needy poor and mutual cooperation.

**Keywords: Da'wah Methods, da'i, Ukhuwah Islamiyah, Ta'lim Majelis Ta'lim Al-Hidayah**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gesang Alsis Prayogo  
NPM : 1941010327  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Metode Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta’lim Al- Hidayah Di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis,



**Gesang Alsis Prayogo**  
**NPM. 1941010321**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat: Jl. Letkol. H. Endro SuratminSukarame I Bandar Lampung 35131Telp/Fax.(0721) 703289**

**PERSETUJUAN**


Judul skripsi : Metode Dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta'lim Al-Hidayah Di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan  
Nama : Gesang Alsis Prayogo  
NPM : 1941010327  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**Menyetujui**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Fariza Makmun, M. Sos. I**  
**NIP. 197312091997032003**

  
**Ade Nur Istiani, M.I.Kom**  
**NIP. 198911302019032017**

**Mengetahui,**

**A.N. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Ade Nur Istiani, M.I.Kom**  
**NIP. 198911302019032017**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

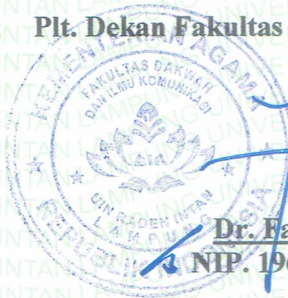
Skripsi dengan judul “Metode Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta’lim Al- Hidayah Di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan” disusun oleh, **Gesang Alsis Prayogo NPM. 1941010327**, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu/ 12 Juni 2024

**TIM PENGUJI**

**Ketua : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si** (.....)  
**Sekretaris : Umi Rojiati, M. Kom. I** (.....)  
**Penguji I : Prof. Dr. H. Nesor, M.Si** (.....)  
**Penguji II : Dr. Fariza Makmun, M. Sos. I** (.....)  
**Penguji III : Ade Nur Istiani, M.I. Kom** (.....)

**Mengetahui**

**Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag**

**NIP. 196901171996031001**



## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

(QS. Ali Imran 104)



## PERSEMBAHAN

Seiring doa dan ucapan syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Terimakasih yang tak terkira kepada kedua orang tua yang aku sayangi dan aku cintai. Bapak Supriyono dan Ibu Tuti Budiarti yang selama ini telah membesarkan, membiayai pendidikan hingga ke jenjang yang tinggi seperti ini, serta selalu memberikan do'a dan tak pernah lelah untuk selalu mengingatkan dalam segala hal kebaikan.
2. Saudara-saudaraku Hastari Agnestia Nanda dan Eki Khoiril Ulama yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
3. Untuk pamanku yang senantiasa membimbingku dalam bidang pendidikan.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kalianda pada 15 Maret 2002. Penulis yang bernama lengkap Gesang Alsis Prayogo adalah anak tunggal, buah hati dari pasangan Supriyono dan Tuti Budiarti. Memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Nasional tamat pada tahun 2007-2008 Berlanjut ke Sekolah Dasar Negeri 1 Budidaya pada tahun 2008-2013. Melanjutkan kembali pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sidomulyo tamat pada tahun 2013-2016. Kemudian terus melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yaditama Sidomulyo tamat pada tahun 2016-2019. Dan Pada tahun 2019 penulis masuk di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirrabil'aalamin segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga selalu senantiasa Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan keluarganya.

Skripsi yang berjudul “Metode Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta’lim Al-Hidayah Di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, penulis berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A selaku Ketua Jurusan dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom., selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Pembimbing I Ibu Dr. Fariza Makmum, S.Ag. M.Sos.I dan Pembimbing II Ibu Ade Ade Nur Istiani, M.I.Kom, selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama

menempuh perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepada para narasumber penelitian Ustadz Syahlan I.S, Ibu Sutiwi, Ibu Hasnah, Ibu Sutiayah, Ibu Ruwiyatini dan Ibu Murniati.
7. Seluruh keluarga besar penulis, Bapak Ibu Tercinta yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis.
8. Saudara-saudaraku Hastari Agnestia Nanda dan Eki Khoiril Ulama yang selalu membantu dan menyemangatiku dalam menulis skripsi ini.
9. Kepada sahabat skripsian Ferdi Setiawan, Ivan Kurnia Thama, Vani Putra, Sanrego, dan Wahyu Nur Cahyono, yang selalu menjadi tempat bertukar pendapat serta selalu memberikan bantuan serta dukungan. Keluarga Besar KPI E angkatan 2019, teman-teman seperjuanganku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda tawa dan pelajaran hidup dalam dunia perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan seluruh dukungannya.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebbaikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

*Wassalamuallaikum Wr.Wb*

Bandar Lampung, 10 Oktober 2023

Penulis,

**Gesang Alsis Prayogo**

NPM. 1941010327

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	21
<b>BAB II METODE DAKWAH DAN UKHUWAH</b>	
<b>ISLAMIYAH.....</b>	<b>23</b>
A. Metode Dakwah .....	23
1. Pengertian Metode Dakwah.....	23
2. Bentuk-Bentuk Metode Dakwah.....	26
3. Macam-Macam Metode Dakwah.....	29
4. Unsur-unsur Dakwah.....	30
B. Ukhuwah Islamiyah.....	34
1. Pengertian Ukhuwah Islmiyah .....	34
2. Tujuan Ukhuwah Islamiyah.....	35
3. Macam- Macam Ukhuwah Islamiyah .....	38

4. Landasan Ukhuwah Islamiyah.....	39
5. Faktor Penyebab Putusnya Tali Ukhuwah Islamiyah.....	40
6. Hubungan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta'lim .....	41

**BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS TA'LIM AL-HIDAYAH DAN METODE DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH..... 43**

<b>A. Gambaran Umum Majelis Ta'lim Al-Hidayah Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.....</b>	<b>43</b>
1. Profil Desa Budidaya .....	43
2. Letak Geografis Dan Demografis Desa Budidaya .....	43
3. Kondisi Ekonomi dan Keagamaan.....	45
4. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim Al-Hidayah.....	46
5. Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Al-Hidayah.....	48
6. Program Jangka Pendek dan Panjang Panjang .....	49
7. Visi-Misi Majelis Ta'lim Al-Hidayah .....	49
8. Tujuan Majelis Ta'lim Al-Hidayah.....	50
9. Karakteristik Informan Majelis Ta'lim Al-Hidayah .....	51
<b>B. Metode dakwah Da'i Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta'lim Al-Hidayah Di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo .....</b>	<b>52</b>

**BAB IV ANALISIS METODE DAKWAH DA'I DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH PADA MAJELIS TA'LIM AL-HIDAYAH DI DESA BUDIDAYA KECAMATAN SIDOMULYO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN .....**

A. Bil Lisan .....	64
B. Bil Hal. ....	66

**BAB V KESIMPULAN..... 69**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	64

**DAFTAR RUJUKAN  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1.Tabel 3.1: Jumlah penduduk Desa Budidaya .....	44
2.Tabel 3.2: Mata pencaharian penduduk Desa Budidaya .....	45
3.Tabel 3.3: Agama yang dianut penduduk setempat. ....	46
4.Tabel 3.4: Karakteristik Informan Majelis Ta'lim Al-Hidayah.....	51

..





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Judul
- Lampiran 2 : SK Perubahan Judul
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkripsi Wawancara
- Lampiran 8 : Turnitin
- Lampiran 9 : Lampiran Foto Wawancara
- Lampiran 10 : Lampiran Foto Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan secara singkat, judul proposal skripsi ini adalah “**Metode Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta’lim Al-Hidayah Di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan**”, untuk itu perlu diuraikan masing-masing pengertiannya sebagai batasan dalam pembahasan selanjutnya.

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da’i (komunikator) kepada mad’u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.<sup>1</sup> Metode dakwah dalam penelitian ini merujuk pada pelaksanaan dakwah da’i pada majelis ta’lim Al-Hidayah yang diharapkan dapat meningkatkan hubungan sosial pada jama’ah/(masyarakat) di majelis ta’lim Al-Hidayah Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo. Dalam hal ini da’i sangat berperan penting dalam memberikan pengajaran kepada seluruh umat manusia dalam hal keagamaan.

Dalam hal ini da’i sangat berperan penting dalam memberikan pengajaran kepada seluruh umat manusia dalam hal keagamaan, bergerak untuk meninggikan agama Allah dengan serba kekuatan yang dimiliki sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan perintah Allah swt.<sup>2</sup> Dalam melaksanakan dakwahnya, Da’i majelis ta’lim Al-Hidayah diharapkan dapat memberi sumbangsih kepada masyarakat desa Budidaya dan juga harus menjadi seorang figur personal yang baik dihadapan masyarakat desa Budidaya sehingga mampu mengembangkan ukhuwah Islamiyah di dalamnya.

---

<sup>1</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu dakwah*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2012), 243

<sup>2</sup> Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 77

Ukhuwah Islamiyah berasal dari dua kata yaitu ukhuwah yang biasa diartikan sebagai “persaudaraan” terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti “memperhatikan” dan Islamiyah yang berarti persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim”, maka ukhuwah islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah<sup>3</sup>. Pada prinsipnya, pencapaian Ukhuwah Islamiyah akan terbentuk melalui sikap saling menghormati dan menghargai sesama akidah, menjauhi fitnah dan memaknai kebersamaan dalam kegiatan non formal yang ada majelis ta’lim Al-Hidayah Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

Secara bahasa kata majelis ta’lim berasal dari dua suku kata yakni majelis dan ta’lim. Kata majlis berasal dari bahasa arab yakni “*jalasayajlisu-majlisan*” yang berarti duduk, sedangkan kata ta’lim adalah isim mashdar dari kata “*allamayu’allimu-ta’liman* yang berarti mengajar. Majelis ta’lim Al-Hidayah adalah lembaga pendidikan non formal yang memiliki kurikulum sendiri yang diselenggarakan secara berkala dan rutin dan diikuti oleh jama’ah yang relatif banyak.

Jadi dari masing-masing pengertian diatas penulis merujuk dalam penulisan ini, maka yang dimaksud dalam judul skripsi Metode Dakwah Da’i Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada Majelis Taklim Al- Hidayah Di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan adalah metode dakwah apa yang digunakan Da’i tersebut di Majelis Taklim Al- Hidayah dalam meningkatkan ukhuwah Islmiyah, sehingga pesan-pesan atau nilai-nilai Islami dapat ditanamkan pada individu jama’ahnya dan lebih terpacu untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah, dengan mengedepankan persamaan daripada perbedaan.

---

<sup>3</sup> Shiahab, M. Quraisy, Wawasan Al-Qur’an, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), 43

## B. Latar Belakang Masalah

Islam menganjurkan umat muslim senantiasa saling mengingatkan akan kebaikan yang dapat menciptakan suasana kehidupan yang baik ditengah Masyarakat. Oleh karenanya dibutuhkan seorang yang mampu mengingatkan atau mengajak kejalan yang benar. Dakwah adalah aktifitas penyampaian agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Dakwah merupakan proses manusia dengan kebijakan kepada jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT, dalam kemaslahat kehidupan dunia dan akhirat.<sup>4</sup> Dalam melakukan dakwah Islam, corak budaya yang dimiliki komunitas tertentu dapat dijadikan sebagai media dakwah, dengan demikian metode dakwah adalah suatu cara, jalan termasuk strategi, pola yang ditempuh oleh seorang da'i dalam melaksanakan dakwah. Metode dakwah yang berpijak pada dua aktivitas yaitu aktivitas bahasa lisan atau dan aktivitas badan atau perbuatan.<sup>5</sup>

Metode dakwah adalah jalan atau cara-cara untuk mencapai tujuan dakwah yang dilaksanakan secara efektif dan efisien,<sup>6</sup> yang mana metode dakwah adalah proses perencanaan dan ketetapan yang dirumuskan untuk menyampaikan ajaran Islam, mengajarkannya dan menerapkannya dalam kehidupan. Metode dakwah dapat diterapkan dalam aktifitas dakwah yang sesuai dengan kondisi obyektif sasaran dakwah. Kondisi objektif mad'u mengisyaratkan bahwa topik dan metode dakwah harus berbeda-beda berdasarkan perbedaan sasaran mad'u yang akan di dakwahi.<sup>7</sup>

Dengan demikian sangatlah dibutuhkan segolongan umat yang mampu mengingatkan dan mengajak kembali kepada jalan yang lebih baik. Upaya yang di lakukan dalam memperbaiki

---

<sup>4</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. Ke.1 2004), 3

<sup>5</sup> Aliyudin Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2020), 181

<sup>6</sup> Syaikh Mushthafa Masyhur, "*Fiqih Dakwah*", Jakarta: Al-I'tishom. Jilid 1. (2000), 19

<sup>7</sup> Muklis, "Strategi Dakwah Al Bayanuni," *Islamic Comunication Journal* 1 (2018), 86

karakter jiwa manusia yang lebih baik tentu tidak dapat terlepas dari kegiatan dakwah. Sebagaimana firman Allah :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Al-Imran :[3] 104)

Majelis Taklim Al-Hidayah Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan peneliti mengetahui bahwa sejarah terbentuknya Majelis Taklim ini yaitu sejak tahun 2004, ditahun tersebut masih banyak masyarakat yang enggan untuk bergabung di majelis ta'lim Al-Hidayah serta minimnya pengetahuan untuk mempelajari ajaran serta syariat agama Islam dengan tepat.

Pada Hasil wawancara dengan ibu (Ruwiyatini) masyarakat setempat yang mengikuti majelis ta'lim di desa Budidaya, diketahui bahwa pada tahun tersebut sebagian masyarakat masih banyak memetingkan dalam kesehariannya seperti berdagang dan berkebun atau seringnya terjadi konflik antar masyarakat karena perbedaan suku yang menjadi faktor pemicu putusnya tali ukhuwah Islamiyah. Melihat fenomena tersebut menggugah ibu Ruwiyatini dan dua orang warga masyarakat membentuk majelis taklim sebagai solusi keagamaan yang ada di Desa Budidaya.<sup>8</sup>

Mula terbentuknya majelis ta'lim Al-Hidayah ini hanya digunakan untuk pengajian saja yang awalnya diikuti oleh 10 orang namun ditahun 2008-2010 terjadi pasang surut jama'ah mulai dari 15 orang menjadi 20 orang bahkan menurun sampai 5

---

<sup>8</sup> Ruwiyatini, wawancara dengan penulis, Masyarakat, Budidaya, 29 Agustus 2023.

orang jama'ah. Melihat keadaan masyarakat yang mulai meninggalkan majelis taklim tersebut, ketua majelis yaitu Ibu Sutiwi ta'lim serta beberapa anggota yang masih aktif yaitu 4 orang anggota, membuat inisiatif untuk bisa menarik minat masyarakat untuk kembali aktif pada kegiatan-kegiatan majelis ta'lim.

Inisiatif tersebut salah satunya yaitu dengan menghadirkan Da'i/ Ustadz Syahlan I.S yang dapat memberi warna baru dalam majelis ta'lim tersebut dengan pembawaan ceramahnya yang tidak membosankan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat/ jama'ahnya untuk bergabung pada majelis ta'lim tersebut. Dalam proses tersebut diketahui sebab-sebab mengapa masyarakat tidak aktif kembali dalam majelis ta'lim serta dengan metode dakwah yang diterapkan oleh Da'i di majelis ta'lim Al-Hidayah membuat Desa Budidaya dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah terlihat saat banyak warga yang kembali aktif kembali menjadi anggota majelis ta'lim.

Majelis ta'lim Al-Hidayah Desa Budidaya diikuti oleh para jama'ah ibu-ibu yang dilaksanakan seminggu sekali bertujuan memberikan pendidikan ilmu agama non formal. Dengan menyediakan materi seperti tafsir, hadis, fiqih, tauhid dan akhlak, Da'i di majelis ta'lim tersebut juga senaniasa meningkatkan wawasan Islam dan mempererat tali silaturahmi bagi jama'ahnya.

Ukhuwah Islamiyah berasal dari dua kata yaitu Ukhuwah yang biasa di artikan sebagai "persaudaraan" terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti "memperhatikan" dan Islamiyah yang berarti persaudaraan yang dijalin oleh sesama muslim", maka Ukhuwah Islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hambanya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan, persaudaraan, kemuliaan, saling mengasihi dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.<sup>9</sup>

Ukhuwah Islamiyah adalah suatu persaudaraan yang dijiwai atau berlandaskan Islam dan merupakan akar yang penting

---

<sup>9</sup> Quraisy, M. Shiahab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), 43

menuju tegaknya Islam sehingga dirinya pula terbentuk masyarakat Islam yang diharapkan adalah persaudaraan dan kecintaan karena Allah swt, dimana Ukhuwah Islamiyah ditempatkan, sebagai keterkaitan hakiki yang mengalahkan keterkaitan atas dasar nasab (keturunan) dan mengutamakan ikatan tersebut untuk menghasilkan ikatan rohaniah diantara kaum mukmin atas dasar keimanan mereka dengan keesaan-Nya dan keyakinan mereka terhadap Allah swt.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti menganggap ada hal yang harus diteliti pada Majelis ta'lim Al-Hidayah yang terletak di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo, yang mana jama'ah majelis ta'lim tersebut memiliki suku, adat yang berbeda-beda, yang cenderung individualis dengan suku masing-masing serta ukhuwah yang rendah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui metode dakwah apa yang digunakan da'i tersebut untuk meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada jama'ah majelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan”.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah metode dakwah Da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah Desa Budidaya Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan.

Sub fokus penelitian ini adalah metode dakwah yang digunakan Da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, bagaimana metode dakwah Da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan?

---

<sup>10</sup> Ibid., 102-103

## **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui metode dakwah da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pada bidang keilmuan komunikasi penyiaran Islam khususnya ilmu dakwah.
- b. Sebagai referensi baru pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan ilmu dakwah khususnya kepada mahasiswa yang mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### **2. Secara Praktis**

- a. Menjadi tolak ukur dakwah da'i majelis ta'lim dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan referensi mengenai metode dakwah da'i dalam menyampaikan dakwah di majelis ta'lim dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada jama'ahnya di suatu tempat.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan di ketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang pernah di lakukan di antaranya adalah:

1. Khusman Hernawan, 2022, NIM 180305137, mahasiswa UIN Mataram, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi "Metode dakwah kelompok Kampung Shalawat dalam upaya meningkatkan nilai religius Masyarakat". Lemabaga dawkah adalah wadah bagi masayarkat dalam



mengakses pengetahuan tentang ajaran Islam, Kelompok Kampung Shalawat hadir di tengah tengah masyarakat desa guna sebagai tempat berdialogika dan berdiskusi dalam membahas ajaran islam sesuai secara tekstual ataupun kontekstual. Masyarakat Desa Montong Terep dalam berkegiatan sehari hari masih kurang dalam penerapan nilai keagamaan dalam islam di lingkungan mereka sendiri, hal ini dikarenakan masih kurangnya cara berpikir masyarakat oleh aliran aliran dan informasi yang mereka langsung terima tanpa dikaji terlebih dahulu. Penerapan metode dakwah adalah salah satu cara dalam upaya meningkatkan nilai religius masyarakat desa montong terep. Desa montong terep menjadi titik lokasi beradanya kelompok kampung shalawat dalam upaya meningkatkan nilai religius masyarakat yakni dengan kampung shlawat menerapkan metode dakwah AL-Hikmah, Al- Mau'idzatul Hasanah, AL- Mujadalah bi-al-lati hiya ahsan dan lain sebagainya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan sumber data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil kesimpulan penelitian di menunjukkan bahwa dari kelompok kampung shalawat dalam upaya meningkatkan keimanan masyarakat di desa montong terep, banyak cara yang telah digunakan dalam berdakwah di masyarakat desa montong terep melalui pendekatan, pengajian, perubahan mindset masyarakat dan lain lain. Hal itu dilakukan dalam upaya menarik masyarakat dalam beribadah, berakidah dalam kegiatan sehari sehari untuk meningkatkan keimanan masyarakat di desa montong terep.<sup>11</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada fenomena yang dibahas yaitu metode dakwah, sedangkan perbedaannya adalah metode penelitiannya, yaitu fokus pada upaya peningkatan nilai religius, berbeda dengan

---

<sup>11</sup> Hernawan, Khusman, Skripsi, "*Metode dakwah kelompok Kampung Shalawat dalam upaya meningkatkan nilai religius Masyarakat*"( UIN Mataram, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2022)

penelitian penulis yaitu fokus pada peningkatan ukhuwah Islamiyah.

2. Herma Haidi 2020, NIM 105011101820, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Study Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam. Skripsi Yang Berjudul Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana kendala dalam memelihara ukhuwah islamiyah di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum ukhuwah islamiyah di Kecamatan Pitu Riawa, untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Kec. Pitu Riawa serta apa saja kendala dalam memelihara ukhuwah Islamiyah di Kec. Pituriawa. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni pada strategi dakwah dalam menjaga dan meningkatkan ukhuwah islamiyah di kec. Pitu Riawa kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti ialah ukhuwah islamiyah di kec. Pitu Riawa masih memiliki kesenjangan ukhuwah dari berbagai bentuk sehingga strategi dakwah Muhammadiyah dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah yaitu bergerak dalam bidang pendidikan, pengajian rutin, pengelolaan amal usaha dan lain-lain Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah terlihat dari objek dan metode dakwah yang dilakukan

berubah menjadi metode dakwah da'i dalam meningkatkan ukuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah.<sup>12</sup>

3. Lalu Isro' Mardani, 2023, NIM 180305042, mahasiswa Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan judul skripsi "Metode Metode dakwah jamaah tabligh di Desa Saribaye Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat NTB". Tujuan dakwah adalah upaya melakukan perubahan pada masyarakat secara perlahan dan istiqomah untuk semakin mendekatkan diri pada jalan yang lurus. Begitu pula dengan metodenya berbagai macam inovasi dan metode yang digunakan dalam menjalankan suatu dakwah agar dapat menyesuaikan dengan situasi tempat berdakwah dan keadaan orang yang didakwahi. Jama'ah Tabligh adalah organisasi yang menjalankan pekerjaan mulia tersebut yang mengajak kembali pada jalan yang baik, dengan cara memberi paham dan pengetahuan tentang iman dan taqwa serta kelebihan dalam setiap amal dan ibadah guna menggugah gairah umat Islam untuk taat kepada Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Jama'ah Tabligh yang ada di Desa Saribaye kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat NTB. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mencari data langsung di lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan bacaan-bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah study lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jamaah Tabligh masuk ke Desa Saribaye pada tahun 2014 yang di bawa oleh Jamaah Tabligh dari Desa Montong. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam berdakwah, Jamaah Tabligh Desa Saribaye menggunakan metode dakwah khuruj fi sabilillah disertai

---

<sup>12</sup> Haidi HE, Skripsi, "Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Ukuwah Islamiyah Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan" Skripsi (Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020)

jaulah dan bayan.<sup>13</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada fenomena yang dibahas yaitu metode dakwah, sedangkan perbedaannya adalah sasaran penelitiannya, yaitupada jamaah tabligh, berbeda dengan penelitian penulis yaitu fokus padamajelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya.

4. Luthfi Hanafi, 2023, NIM. 161211005, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dengan judul skripsi “Metode Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Boyolali Dalam Meningkatkan keimanan”. Dakwah dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Tidak hanya dilakukan oleh perorangan saja, tetapi dapat dilakukan juga oleh suatu kelompok, komunitas, atau organisasi. Dalam penelitian ini di temukan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh salah satu pelaku dakwah, yakni Komunitas Bikers Subuhan yang mengajak masyarakat untuk bisa shalat Subuh berjamaah. Berawal dari memiliki hobi yang sama antara anggota komunitas ini memiliki komitmen untuk melakukan dakwah yang mana bertujuan untuk menghilangkan kesan negatif dimasyarakat mengenai geng motor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif - deskriptif dengan perspektif metode penelitian studi kasus tersebut, maka peneliti akan meneliti bagaimana metode dakwah komunitas bikers subuhan Boyolali untuk mempelajari latar belakang, keadaan komunitas bikers, dan interaksi yang terjadi didalam keanggotaan komunitas tersebut. Kesimpulan cara dakwah yang digunakandalam seperti 1. Al Hikmah yaitu berhubungan dengan proses dakwah yang meliputi sasaran dakwah, tindakan - tindakan yang dilakukan, situasi, tempat dan waktu dimana dakwah itu dilakukan Komunitas Bikers

---

<sup>13</sup> Mardani, Lalu Isro',Skripsi, “Metode dakwah jamaah tabligh di Desa Saribaye Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat NTB ” Skripsi ( UIN Mataram , 2022)

Subuhan Boyolali melalui kegiatan shalat subuh berjamaah yang dilanjutkan kajian ba'da subuh. 2. Al Mauidzah al Hasanah merupakan suatu metode dakwah Islam yang memberikan kesan kepada sasaran dakwah, dapat membuat seseorang merasa dihargai, sehingga akan sangat tersentuh, karena rasa cinta dan sayang yang diperlihatkan oleh juru dakwah serta dapat membangkitkan semangat untuk menjadi mukmin yang baik seperti yang dilakukan Komunitas Bikers Subuhan Boyolali melalui kegiatan bakti sosial masyarakat seperti sedekah susu, bersih-bersih masjid, dan santunan anak yatim.<sup>14</sup> Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis terletak pada fenomena yang dibahas yaitu metode dakwah, sedangkan perbedaannya adalah metode penelitiannya, yaitu fokus pada peningkatan keimanan, berbeda dengan penelitian penulis yaitu fokus pada peningkatan ukhuwah Islamiyah.

5. Aep Saepudin, Kosim 2020, Universitas Islam Al- Ihya (UNISA) Kuningan Jawa Barat, Indonesia, Jurnal Dengan Judul Metode Dakwah Ustdz Yakub Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Sundangsari Kecamatan Sundang Agung Kabupaten Kuningan. Dari latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam skripsi ini yaitu Metode dakwah al-maw'izah al-hasanah yang dilakukan Ustadz Yakub melalui ceramah dan pemberian nasehat. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode dakwah al-maw'izah al-hasanah, metode dakwah al-hikmah dan metode dakwah al-mujadalah Ustadz Yakub dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di Desa Sindangsari Kecamatan Sindang Agung Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang

---

<sup>14</sup> Hanafi, Luthfi, Skripsi "*Metode Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Boyolali Dalam Meningkatkan keimanan*" ( Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023)

sekarang adalah yang dimana penelitian tentang metode dakwah yang dilakukan Ustadz Yakub dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah fokus kepada desa Sindang sari sedangkan penulis fokus pada anggota majelis ta'lim Al-Hidayah.<sup>15</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subyek atau obyek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>16</sup>

### 1. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari lokasinya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu sumber data utamanya berasal dari lapangan. Dalam hal ini- seluruh jamaah yang rutin mengikuti pengajian di majelis ta'lim Al-Hidayah sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan saat ini dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian Deskriptif atau pemaparan merupakan penelitian untuk melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa. Penelitian Deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan penegasan dalam suatu konsep atau gejala, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sehubungan dengan suatu subjek penelitian tersebut.

---

<sup>15</sup> Saepudin A, Kosim K."Metode Dakwah Ustadz Yakub dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Sindangsari Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan", (Jurnal Ilmiah AT SAR Kuningan. 2020 September) 6;1(2):46-58.

<sup>16</sup>Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafind Persada,2010), 24

### 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor merupakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau bisa lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>17</sup> dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sendalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>18</sup>

### 4. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dan tempat untuk memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua bagian yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari tempat penelitian atau lapangan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan juga tindakan. Kata kata dan tindakan ini merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai.<sup>19</sup>

Informan pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu membutuhkan kemampuan dan pengetahuan yang baik dari peneliti terhadap populasi penelitian. Untuk menentukan siapa yang menjadi informan peneliti, maka peneliti harus benar-benar mengetahui dan beranggapan bahwa orang yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut tahu tentang apa yang kita harapkan

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2013), 4

<sup>18</sup> Rahmad Krisyantoro, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group,2012), 56

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308

atau mungkin dia sebagai orang yang paling tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>20</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, maka kriteria yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ketua Majelis ta'lim Al-Hidayah yang mampu memberikan informasi sesuai dengan data atau bukti yang relevan.
2. 2 orang pengurus majelis ta'lim Al-Hidayah yang memiliki pengetahuan menyeluruh tentang dakwah Da'i di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo
3. Da'i majelis ta'lim Al-Hidayah sebagai orang yang menyebarkan dakwah pada majelis ta'lim Al-Hidayah
4. 2 orang jama'ah majelis ta'lim Al-Hidayah.

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* diatas, maka peneliti menentukan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua majelis ta'lim Al-Hidayah yang mengerti bagaimana Dakwah Da'i pada majelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan dan dapat memberikan bukti relevan.
2. 2 orang pengurus majelis ta'lim Al-Hidayah yaitu sekertaris dan bendahara.
3. Da'i majelis ta'lim Al-Hidayah sebagai orang yang menyebarkan dakwah pada majelis ta'lim Al-Hidayah sekaligus orang yang ikut serta dalam membangun majelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.
4. 2 orang masyarakat Desa Budidaya yang bergabung pada majelis ta'lim Al-Hidayah.

Berdasarkan data primer penulis menetapkan sample sebanyak 6 orang, yaitu ketua majelis ta'lim, 2 pengurus majelis ta'lim, da'i majelis ta'lim, dan masyarakat Desa Budidaya yang bergabung pada majelis ta'lim Al-Hidayah sebagai informan penelitian.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 36.



## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, literatur, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan<sup>21</sup>.

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan melalui wawancara dengan Da'i di majelis ta'lim tersebut dan juga jama'ahnya, data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi berupa profil sejarah majelis ta'lim Al-Hidayah, hasil penelitian yang berupa laporan, buku-buku, koran, situs internet dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan metode dakwah da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islmiyah majelis ta'lim Al-Hidayah.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Wawancara

Teknik interview atau wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui informasi dari informasi secara mendalam. Metode dalam penelitian tersebut bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dari seorang responden secara langsung atau bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan *interview*, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi hak yang

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke. 8), 137

*diinterview*; dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dimana dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada.<sup>22</sup>

Alasan penulis menggunakan metode ini, agar mempermudah dalam proses menganalisis data atau informasi dari satu informasi yang diperoleh dari satu informan ke informan lainnya serta dapat memperoleh informasi yang mendalam dengan maksud untuk mendapatkan data yang valid dan dilakukan berulang ulang sesuai dengan keperluan wawancara mengenai topik yang diteliti oleh penulis.

Dalam hal ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data tentang metode dakwah Da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Pada penelitian ini penulis akan mewawancarai Ketua majelis ta'lim Al-Hidayah, pengurus majelis taklim Al Hidayah, Da'i di majelis ta'lim dan jama'ah majelis ta'lim. Dalam proses wawancara, penulis akan menggunakan beberapa media pendukung, yaitu: alat tulis, kamera, dan *tape recorder*.

## **b. Observasi**

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun.<sup>23</sup> Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data. Observasi tampak pada objek penelitian.<sup>24</sup> Metode pengumpulan data tersebut akan

---

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Ibid., 41

<sup>24</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 7

dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan langsung, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observer dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum tentang Majelis Ta'lim serta mengetahui metode dakwah apa yang digunakan Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk metode observasi *partisipan*, dimana yang dimaksud dengan observasi partisipan adalah individu yang ikut berperan dalam proses penelitian, yang mana berkontribusi dalam memberikan data penelitian kepada peneliti sebagai bahan penelitian.<sup>25</sup>

Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi *partisipan* adalah, dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan non formal tersebut.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa catatan atau dokumen yang tersedia serta pengambilan gambar di sekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan ke bagian pembahasan yang akan membantu dalam penyusunan hasil akhir penelitian.<sup>26</sup> Metode ini juga digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi tambahan yang bisa mendukung informasi yang telah didapatkan peneliti, baik melalui observasi maupun wawancara yang telah peneliti lakukan.

Metode ini sebagai metode bantu atau metode pelengkap dalam rangka mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu

---

<sup>25</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VI: Bandung: Alfabeth, 2014), 119

<sup>26</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009),

tentang metode dakwah Da'i dalam meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Majelis Taklim Al-Hidayah di Desa Budidaya.

#### **d. Teknik Analisis Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sudah menjadi bahan temuan di lapangan, maka proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah diterima kemudian mengulasnya menjadi sebuah bahan bacaan yang mudah dipahami. Terkait dalam hal ini maka dibutuhkan teknik pengolahan data dan analisis data yang sesuai.

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan biasanya berupa wawancara untuk lebih mudah memperoleh informasi dari informan. Analisis data adalah bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang bersifat kualitatif yang menunjukkan fakta. Selain itu analisis data juga merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori serta satuan uraian dasar.<sup>27</sup>

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Sebaiknya pada saat menganalisis data peneliti juga harus kembali lagi kelapangan untuk memperoleh data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengolah data penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data ialah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstarakan dan transformasi data kasar

---

<sup>27</sup> Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 103

yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>28</sup> Proses ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti agar mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data meliputi: meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang diperoleh calon peneliti terkait dengan seluruh permasalahan penelitian lalu dipilih sesuai yang dibutuhkan. Kemudian data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan diberikan kesimpulan sementara.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verifecation*)

Langkah selanjutnya dari reduksi data dan penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan data baru pada penelitian berikutnya. Langkah ini dilakukan untuk menempuh kesimpulan yang telah di peroleh dilapangan lalu kemudian diverifikasi kembali dengan cara meninjau kembali di lapangan sehingga calon peneliti akan lebih mudah menjawab fokus penelitian ini. secara umum, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
- b) Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi

---

<sup>28</sup> Mattheew B. Miles dan A. Micheal Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI Press, 2014). 4

- c) Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
- d) Membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Sedangkan untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, yakni dengan cara membandingkan data informasi dari sumber yang berbeda baik sumber maupun metode. Triangulasi sumber ditempuh dengan cara membandingkan data yang didapat dari berbagai subjek yang diteliti (Ketua majelis ta'lim Al-Hidayah, Da'i majelis ta'lim Al-Hidayah dan 2 orang pengurus majelis ta'lim Al-Hidayah). Metode triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi maupun dokumentasi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka sangat penting bagi penulis untuk mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan Bab ini berisi mengenai uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab II Landasan Teoretis Pada bab ini peneliti akan menjabarkan pembahasan mengenai dasar-dasar teori yang merupakan dasar pembahasan meliputi pengertian metode dakwah, tinjauan tentang majelis ta'lim, tinjauan tentang Ukhuwah Islamiyah.
- Bab III Deskripsi Objek Penelitian Pada bab ini menguraikan tentang gambaran lokasi penelitian yang mencakup profil lokasi penelitian dan gambaran umum tentang majelis sholawat Al-Hidayah.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Pada bab ini terdiri dari Analisis Data Penelitian dan Temuan Penelitian berdasarkan temuan data di lapangan. Analisis data penelitian ini berisi Analisa penelitian terhadap

fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian sebagaimana yang telah disajikan pada Bab III. Temuan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.

Bab V Penutup Pada bab ini penulis merangkum secara singkat dan jelas terkait hasil penelitian yang telah dilakukan. Dilengkapi dengan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Baik saran terkait hal yang perlu ditindak lanjuti maupun terhadap proses penelitian berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan informasi dari lokasi penelitian, setelah diadakan penelitian terhadap keseluruhan data yang penulis kumpulkan dari lapangan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa upaya da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim al-Hidayah di Desa Budidaya terdapat 2 macam metode dakwah yaitu dakwah bil lisan dan dakwah bil hal.

##### **1. Dakwah Bil Lisan**

Metode dakwah yang digunakan Da'i dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah pada majelis ta'lim Al-Hidayah yaitu menggunakan metode dakwah bil lisan, da'i majelis ta'lim Al-Hidayah (Ustadz Syahlan I.S) senantiasa memberikan bekas yang ditinggalkan dalam benak pendengarnya ataupun kesan yang terdapat dalam jiwa, yang kemudian tercermin dalam tingkah laku jama'ahnya. Kegiatan berdakwah berpusat di madrasah atau masjid yaitu pada hari jum'at siang jam 14:00 sampai dengan selesai. Dengan menyediakan materi seperti tafsir, hadis, fiqh, tauhid dan akhlak.

Kegiatan dakwah bil-lisan yang dilakukan oleh da'i majelis ta'lim Al-Hidayah adalah:

- a. Mengedepankan syariat Islam yaitu menurut Al-Qur'an dan Hadits
- b. Membangun budaya diskusi disela kajian majelis ta'lim dan pembinaan pada masyarakat desa Budidaya.

##### **2. Dakwah Bil Hal**

Metode dakwah kedua yang digunakan Da'i pada majelis ta'lim Al-Hidayah di Desa Budidaya adalah metode dakwah bil hal. Metode dakwah bil-hal da'i majelis ta'lim



Al-Hidayah yang ada di Desa Budidaya tercermin dalam program majelis ta'lim Al-Hidayah yaitu adanya:

- a. Santunan anak yatim dan fakir miskin pada setiap 1 muharam
- b. Gotong royong pada masjid terdekat yang dilaksanakan pada setiap hari minggu jam 08:00-11:00

Pada dasarnya metododakwah ada 3 macam, yaitu dakwah bil-hal, bil-qolam dan dakwah bil-lisan. Tetapi Da'i Majelis ta'lim Al-Hidayah tidak menggunakan dakwah bil qolam dan hanya menggunakan dakwah bil lisan dan dakwah bil-hal sebagaimana yang penulis jelaskan di atas.

## **B. Saran**

1. Semoga masyarakat diberikan hidayah memiliki ilmu agama yang tinggi sehingga memiliki kesadaran pentingnya bersosial dengan masyarakat lain agar tetap terjalin kerukunan masyarakat yang harmonis.
2. Bagi tokoh masyarakat mendukung adanya majelis ta'lim agar pengelolaan dan pelaksanaan dakwah terhadap kerukunan masyarakat berjalan dengan lancar serta dapat meningkatnya tali ukhuwah Islamiyah masyarakat sekitar.
3. Kepada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar tetap menjalin silaturahmi.

## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Abdul Karim, Zaidan. *Al-Wajiz 100 Kaidah Fikih Dalam Kehidupan Sehari-hari*. (Pustaka Al-Kautsar, Jakarta: 2008)
- Nurdin, Ali. *Dakwah Dalam Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2007)
- Pimay, Awaludin. *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*. (Semarang : Rasail. 2006)
- Aliyudi. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran," (Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 5, no. 16: 2020)
- Syaikh, Mushthafa Masyhur. *Fiqih Dakwah*. (Jakarta: Al-I'tishom). Cahaya Umat, 2000)
- Sudirman, Cecep, Anshori. "Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri", Dosen PAI di Universitas Pendidikan Indonesia, (Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 14 No. 1 – 2016)
- Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah*. ( Jakarta: Prenada Media, 2004)
- M. Quraisy, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007)
- Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti jalan dakwah, bekal perjuangan para Da'i*, (Jakarta : Amzah, 2008)
- Syaikh, Masyhur Mushthafa, *Fiqih Dakwah*. (Jakarta: Al-I'tishom, 2000)
- Muklis, *Strategi Dakwah Al-Bayanuni*. (Islamic Communication Journal 1 2018)
- Mukhsin MK, *Manajemen Majelis Ta'lim, Petunjuk praktis pengelolaan dan pembentukan*. (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009)
- Azzuhri, Muhandis, *Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknoogi Informasi*. (Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan Vol 14 no 3, Sep-Des 2009)
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009)
- M, Munir, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: kencana, 2009)

- As-Siba'i, Musthafa, *Sirah Nabawiyah Pelajaran dari Kehidupan Nabi*. (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011)
- Quraisy, M. Shiahab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka), 2007
- Ruslan, Rosadi, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. (Jakarta: PT.Raja Grafind Persada, 2010)
- Ruwiyatini, wawancara dengan penulis, Masyarakat, (Budidaya, 29 Agustus 2023).
- Krisyantoro, Rahmad, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Saerozi, *Ilmu Dakwah*. (Yogyakarta : Ombak, 2013)
- TIM Redaksi Tanwirul Afkar Ma'had Aly PP. Salafiyah Sukorejo Situbondo, *Fiqh Rakyat: Pertautan Fiqh Dengan Kekuasaan*. (Yogyakarta: LKIS,2000)
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Ilaihi, Wahyu, *Pengantar Sejarah Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007)



## JURNAL

Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. Ke.1

2004)[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zcq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Ali+Aziz,+Ilmu+Dakwah&ots=0PSqCJfrIF&sig=2JpN6aIsZLoHzeVgIMA\\_Q8By6ro](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=zcq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Ali+Aziz,+Ilmu+Dakwah&ots=0PSqCJfrIF&sig=2JpN6aIsZLoHzeVgIMA_Q8By6ro)

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. Ke6, 2005)

[http://a-research.upi.edu/operator/upload/s\\_pkn\\_032713\\_chapter3.pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_032713_chapter3.pdf)

Saepudin A, Kosim K.”*Metode Dakwah Ustadz Yakub dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Sindangsari Kecamatan Sindangagung Kabupaten Kuningan*”( Jurnal Ilmiah ATSAR Kuningan. 2020 September) 6;1(2):46-58.

<https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/atsar/article/view/104>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke. 8)

<https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/atsar/article/view/104>

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Cet.I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014)

<http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50768&lokasi=lokal>

## SKRIPSI

Haidi HE ”*Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah*

*Islamiyah Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan*”. (Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020)

Hernawan, Khusman, “*Metode dakwah kelompok Kampung Shalawat dalam*

- upaya meningkatkan nilai religius Masyarakat*". (UIN Mataram, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2022)
- Mardani, Lalu Isro' , *"Metode dakwah jamaah tabligh di Desa Saribaye Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat NTB"*. (UIN Mataram , 2022)
- Hanafi, Luthfi, *"Metode Dakwah Komunitas Bikers Subuhan Boyolali Dalam Meningkatkan keimanan"*. (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023)

